

ASPROV PSSI DIY

Gelar Kursus Wasit C-2

YOGYA (KR)- Asprov PSSI DIY bakal menggelar Kursus Wasit C-2 yang di-jadwalkan pada 18 hingga 22 Desember mendatang. Pendaftaran peserta pun sudah dibuka mulai Rabu (11/11) kemarin hingga 11 Desember mendatang. Pendaftaran akan ditutup jika kuota sudah terpenuhi. Komite Wasit Asprov PSSI DIY Rahmad Hidayat kepada KR, kemarin menjelaskan, begitu dibuka sudah langsung ada sejumlah calon peserta yang mendaftar. "Aku Kuota peserta sebanyak 30 orang. Pendaftaran otomatis ditutup jika kuota terpenuhi. Untuk itu bagi yang berminat diharapkan segera mendaftar," Åu ungkapnyanya. Persyaratan mengikuti kursus itu, foto lisensi C-3, rekomendasi

Askab/Askot/klub dan hasil rapid test. Setiap peserta dikenakan beaya Rp 3,5 juta, mendapatkan fasilitas akomodasi full board, baju kelas, baju praktik dan ATK. Asprov PSSI DIY juga bakal menyelenggarakan kursus pelatih lisensi D. Pendaftaran juga sudah dibuka mulai kemarin hingga 11 Desember mendatang dengan persyaratan foto KTP, rekomendasi Askab/Askot/klub/SSB/sekolah dan hasil rapid test. Beaya Rp 3,5 juta setiap peserta mendapatkan fasilitas akomodasi full board, baju kelas, baju praktik dan ATK. Tujuan kursus untuk memenuhi kebutuhan pelatih, terutama di DIY seiring dengan menjamurnya klub maupun SSB di wilayah DIY. (Jan)

PENUTUPAN SSA BANTUL

KONI Siap Lakukan Koordinasi

BANTUL (KR) - Komite Olahraga nasional Indonesia (KONI) Bantul langsung melakukan koordinasi internal dengan sejumlah cabang olahraga (cabor) terkait dampak penutupan Kompleks Olahraga Stadion Sultan Agung (SSA). Hal ini ditujukan agar persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 tak terganggu. Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto kepada KR di Bantul, Rabu (11/11) mengatakan, penutupan kompleks olahraga SSA memang belum lama dan saat ini pihaknya tengah melakukan koordinasi dengan cabor-cabor terkait dampaknya. "Jika ada cabor yang merasa terdampak, kami akan lakukan koordinasi dan mengirimkan surat permohonan ke Pemkab Bantul agar bisa diberi kelonggaran untuk tetap menggunakan fasilitas di SSA," jelasnya. Saat ini, beberapa cabor yang rutin menggelar latihan di kompleks olahraga tersebut di antaranya atletik, sepeda roda, panahan, hingga basket. Yang paling terdampak kemungkinan cabor sepatu roda karena akan sulit mendapatkan lokasi pengganti. Pelatih basket Bantul, Totok Haryanta menyayangkan keputusan tersebut karena membuat latihan yang sudah diprogramkan terhenti. "Padahal, cabor di Bantul sudah diminta mulai latihan untuk persiapan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY," katanya. (Hit)

Muka Baru Dominasi Forki Sleman

SLEMAN (KR)- Wajah baru mendominasi Kepengurusan Pengkab Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman periode 2020-2024. Muka baru diharapkan dapat memberikan perubahan positif bagi Forki Sleman yang berhasil menyabet juara umum Porda DIY 2019 lalu. Ketua Umum terpilih Pengkab Forki Sleman, Edwi Arief Sosiawan mengatakan, susunan kepengurusan Forki Sleman sedang menunggu SK dari Forki DIY dengan susunan 50 persen wajah baru dan dari kalangan anak muda. Ada alasan mengapa Forki Sleman merekrut wajah baru yakni untuk melaksanakan regenerasi, karena tugas organisasi adalah membentuk kader kader muda kepengurusan ke depannya. Kedua, secara filosofis mereka yang masih muda memiliki idealisme dalam mengembangkan prestasi dan organisasi. Ketiga para pengurus yang masih muda ini lebih menguasai dan memiliki kompetensi yang up to date terkait metode dan teknik latihan karate. "Sebagai contoh, saat ini ada pe-



Edwi Arief Sosiawan bersama Angga Firman (kiri) dan Dewangga Yudhistira.

nambahan tenaga muda baru di pembinaan prestasi, yaitu Angga Firman dan Dewangga Yudhistira. Mereka mampu bekerjasama dengan anggota Binpres sebelumnya Imaduddin Ash dan Jevon Aggriyaya untuk menyusun program latihan secara saintifik untuk Forki Sleman," ujarnya. Hasil awal yang dilakukan sejak Juli 2020 atlet Forki Sleman mampu berjaya dalam beberapa pertandingan virtual bahkan kompetisi internasional di world league Shuriedo e-Tournament. "Saat ini Binpres Forki Sleman sedang melakukan pembu-

atan model latihan fisik bagi atlet nomor kata yang relatif belum ada," lanjut Edwi. Lanjut Edwi, visi misi Forki Sleman sudah dirubah untuk tidak hanya berorientasi pada Porda semata namun juga meningkatkan prestasi ditataran nasional khususnya kejuruan berjangka serta go international. Potensi atlet karate Kabupaten Sleman sangat besar, karenanya Forki Sleman sebagai wadah pembinaan karate mengupayakan agar para karateka Sleman dapat berbicara di tingkat nasional dan internasional. (Yud)

KUKUHKAN KOORDINATOR KAPANEWON KONI Sleman Harapkan Prestasi

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman mengukuhkan 17 Koordinator Olahraga Kapanewon (Koorkap) sebagai motor penggerak pembinaan olahraga di tingkat kecamatan/kapanewon Kabupaten Sleman. Ke 17 Koordinator Olahraga Kapanewon tersebut dilantik Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana di Sport Meeting Room KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwaharjo, Selasa (10/11) siang, dengan disaksikan Camat/panewu dan perwakilan Dispora Sleman. Ir Pramana berharap Koordinator Olahraga Kapanewon nantinya dapat berperan aktif dalam mendorong olahraga di daerahnya masing-masing, sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sehingga prestasi olahraga kabupaten Sle-



Ir Pramana menyerahkan SK pengukuhan.

man semakin tinggi. "Tahun 2022, Sleman menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI. Kami ingin meraih sukses di ajang tersebut. Sehingga membutuhkan dukungan para pihak, termasuk Koordinator Olahraga Kapanewon," ujar Ir Pramana. Koorkap akan bertugas dalam pengembangan olahraga di tingkat keca-

matan, termasuk menyiapkan atlet untuk diturunkan dalam ajang Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Sleman yang rencananya akan digelar pada tahun 2021 mendatang. Mereka pun dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk menggelar kejuaraan di tingkat kecamatan, maupun desa dalam upaya pembinaan olahraga. (Yud)

JELANG BALAP MOTOGP VALENCIA

Joan Mir Sudah di Ambang Juara

VALENCIA (KR)- Pembalap Ecstar Suzuki, Joan Mir, sudah di ambang juara MotoGP 2020. Dengan kalender yang tinggal menyisakan dua seri, pembalap asal Spanyol itu mantap memimpin klasemen sementara (nilai 162), unggul 37 poin atas Fabio Quartararo (Petronas Yamaha SRT) di posisi runner up..

Secara matematis memang masih bisa dikejar, setidaknya oleh empat pembalap di belakangnya. Selain Quartararo, masih ada rekan setim Mir di Suzuki, Alex Rins yang mengoleksi poin sama dengan Quartararo (125), pembalap Monster Energy Yamaha, Maverick Vinales (121), Franco Morbidelli (Petronas Yamaha) dan bahkan Andrea Dovizioso (Mission Winnow Ducati) yang mengantongi nilai sama (117). Namun, melihat konsistensi Mir sejauh ini, hanya kejadian luar biasa yang bisa menggagalkan kesuksesan rider 23 tahun tersebut.

Segalanya masih memungkinkan. Amsal, pada MotoGP Valencia di Sirkuit Ricardo Tormo, Minggu (15/11) lusa, Mir gagal meraih angka, dan pada seri pamungkas (MotoGP Portugal) sepekan berselang mengalami kejadian yang kurang lebih sama. Jika itu terjadi, peluang keempat kompetitor

utama untuk merebut tahta juara sangat terbuka. Alih-alih mengharapakan apes mendera Mir. Belakangan para pesaing justru mulai menyerah. Mereka memilih untuk lebih realistis, mencoba memaksimalkan hasil di dua seri pamungkas demi mengamankan posisi runner up. Quartararo yang sejak awal musim hingga jelang MotoGP Aragon (18/11) masih menempati posisi teratas dan difavoritkan menjadi juara dunia, belakangan malah mengibarkan 'bendera putih'. Pembalap asal Prancis itu menyebut duo Ecstar Suzuki, Mir dan Rins, benar-benar tak terkalahkan. Teraktual, Mir menjadi juara MotoGP Eropa dan Rins menghuni podium kedua. Itu merupakan finis 1-2 pertama Suzuki sejak 1982 sejak Randy Mamola dan Virginio Ferrari

melakukannya pada Grand Prix Jerman di Sirkuit Hockenheimring. Quartararo sendiri pada MotoGP Eropa akhir pekan lalu hanya finis urutan 14 setelah start dari posisi 11.

"Jelas, saya kehilangan peluang jadi juara dunia. Saya pikir, penting untuk bisa finis sebaik mungkin di akhir musim," ucap Quartararo dikutip Autosport. "Saya betul-betul frustrasi, tapi secara keseluruhan ini adalah musim yang sulit, terlepas dari tiga kemenangan yang saya raih," lanjut rider 21

tahun yang mencatatkan jumlah kemenangan terbanyak (tiga kali) musim ini. Sebagai pembalap paling difavoritkan, Joan

Mir mengaku tidak merasa terbebani. Pembalap 23 tahun itu menilai, juara atau tidak, musim ini tetap luar biasa baginya. Terutama setelah akhir pekan lalu berhasil meraih kemenangan pertamanya di MotoGP. Mir mengaku siap menghadapi tekanan di seri terakhir.

"Kami pasti memiliki tekanan. Tetapi, kami sudah menunjukkan bahwa tekanan bukan masalah besar bagi kami,"



LIVE TRANS 7
Minggu (15/11)
Pukul 19.00 WIB

Joan Mir (36) menguntit rekan setim, Alex Rins (42), sebelum menyalip pada lap terakhir MotoGP Eropa akhir pekan lalu.

KLASEMEN SEMENTARA			
Pos.	Pembalap	Tim	Poin
1	Joan Mir	Suzuki Ecstar	162
2	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha SRT	125
3	Alex Rins	Suzuki Ecstar	125
4	Maverick Vinales	Monster Energy Yamaha	121
5	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	117
6	Andrea Dovizioso	Mission Winnow Ducati	117
7	Pol Espargaro	Red Bull KTM	106
8	Takaaki Na	LCR Honda Idemitsu	105
9	Jack Miller	Pramac Racing Ducati	92
10	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	90
11	Daniilo Petrucci	Mission Winnow Ducati	77
12	Brad Binder	Red Bull KTM	76
13	Johann Zarco	Reale Avintia Ducati	71
14	Alex Marquez	Repsol Honda	67
15	Valentino Rossi	Monster Energy Yamaha	58
16	Francesco B	Pramac Racing Ducati	42
17	Iker Lecuona	Red Bull KTM Tech3	27
18	Alex Espargaro	Aprilia Racing Gresini	27
19	Cal Crutchlow	LCR Honda Castrol	26
20	Stefan Bradl	Repsol Honda	16
21	Bradley Smith	Aprilia Racing Gresini	12
22	Tito Rabat	Reale Avintia Ducati	10
23	Michèle Piro	Mission Winnow Ducati	4
24	Marc Marquez	Repsol Honda	0

Gratis: Arko

CABOR WOODBAL SELESAI Kejurkab Gunungkidul Makin Padat

WONOSARI(KR)-

Kegiatan Kejuruan Kabupaten (kejurkab) ke 7 yang diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul semakin padat. Tiga pengurus cabor, Pelti, ISSI dan Porserosi dalam waktu hampir bersamaan mengadakan *technichal meeting* (TM). Sementara cabor woodball sudah menyelesaikan pertandingan di lapangan Karang Sari, Kapanewon Semin. Kusnardiyo dan Lestari Budiasih keluar sebagai juara nomor single stroke. Sementara untuk nomor double fairway putra, trofi juara diraih pasangan Julianta Eka Prasetya dan Eko Winanto. "Selain mendapatkan trofi dan sertifikat, para juara mendapatkan uang pembinaan," kata Ketua Pengurus Kabupaten

(Pengkab) IWbA Gunungkidul H Huntoro PW SH, Rabu (11/11). Hasil selengkapnya nomor single stroke kompetisi putra, juara (I-III), Kusnardiyo (WeBS Semin), Irkham Nurkholis (SWbC Wonosari) dan Supriyanto (SWbC Wonosari). Putri, juara (I-III), Lestari Budiasih (PWbC Patuk), Kasmiyati (WeBS Semin) dan Iswinarti (SamSprt-WbT Wonosari). Untuk nomor double fairway kompetisi putra, juara (I-III) di-

raih pasangan, Julianta Eka Prasetya dan Eko Winanto (BaharjoWbT Wonosari), Kusnardiyo dan Ardika Paramayudha (WeBS Semin) dan Irkham Nurkholis dan Supriyanto (SWbC Wonosari). Nomor double fairway kompetisi putri, juara (I-III) Ninik Lindawati (SamsportWbT Wonosari), Erna Kurniawati dan Supri Mardanti (Baharjo WbT Wonosari) dan Lestari Budiasih dan Anggita Rahmadiani (PWbC Patuk). (Ewi)



KR-Endar Widodo

Para juara dengan Ketua KONI Gunungkidul.

TURNAMEN CATUR BANTUL CUP

Andhita dan Annastya Rebut Juara

BANTUL (KR) -Andhita Wikasno (Bantul) menjuarai Turnamen Catur Bantul Cup 2020, setelah sampai berakhirnya babak ke-9 mampu mengemas poin tertinggi 7,5. Peringkat II diraih M Aditya Farhan (Banguntapan) dan peringkat III Michael Anggit Prasaja (Pajangan). Peringkat I, II dan III berhak memperoleh trofi tetap dan uang pembinaan. Event dilangsungkan di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul, Sabtu-Minggu (7-8/11). Sedangkan peringkat IVnX putra, ditempati Prasieto Budi MP (Kasihan), Sudarno (Kasihan), Rusli Sayudi (Pandak), Daryono (Bantul), M HaidarDaffa (Pandak), Rafi Kurniawan (Kretek), Riswantara (Banguntapan). Sementara itu untuk kelompok putri juaranya diraih Annastya Adreyani Eka Suci (Banguntapan), II. Ghina Wintang Alfiana (Piyungan) dan III. Bintang Permata Hati.

Sekum Pengkab Percasi Bantul Drs Sutanto menjelaskan, turnamen catur yang diikuti peserta dari berbagai kecamatan yang ada di Bantul

tersebut melibatkan 46 pecatur terdiri 37 putra dan 9 putri menggunakan sistem Swiss 9 babak catur cepat 15 menit increment 5 detik. "Sebenarnya banyak pecatur yang ingin berpartisipasi, tapi karena masih dalam masa pandemi covid-19 peserta dibatasi hanya 46 pecatur. Semua pecatur yang tampil dalam kejuaraan ini telah mengikuti protokol kesehatan (prokes) yaitu datang cuci tangan, diukur suhu tubuhnya dan menggunakan masker. Meja satu dengan lainnya juga diberi jarak lebih dari satu meter.

Prokes memang harus ketat, karenanya turnamen kali inipun harus dengan izin resmi dari gugus covid Kabupaten Bantul," ungkap Sutanto. Ketua Bidang Binpres Pengkab Percasi Bantul selaku Ketua Panitia Mz Ramoses menambahkan, Turnamen catur Bantul Cup ini digelar untuk menyeleksi tim bayangan Porda cabor catur. Untuk memperoleh tim yang solid dan berkualitas seleksi akan diadakan sebanyak tiga kali. Menurut rencana seleksi kedua akan digelar sekitar April 2021, dan seleksi ketiga kisaran Agustus 2021. (Rar)



KR-Istimewa

Peringkat 3 besar kelompok putra-putri bersama panitia penyelenggara.